

lasan sampai lahirnya Nahdlatul Ulama sebagai partai politik; setelah diketahui proses lahirnya, maka bagaimana tindak lanjut dari kelahiran tersebut dengan bercernin pada aktifitas politiknya dari tahun 1952 sampai tahun 1971, serta berikutnya dapat diketahui bagaimana situasi hubungan partai ini dengan partai yang lain menjelang lahirnya Partai Persatuan Pembangunan (PPP).

Pada bab III : merupakan inti pembahasan penyusunan skripsi ini, yaitu fusi yang dilakukan oleh partai Nahdlatul Ulama ke dalam Partai Persatuan Pembangunan (PPP) sebagai produk Orde Baru; sekaligus proses berdirinya partai baru ini yang meliputi latar belakang, faktor serta tujuannya dalam peredaran politik di masa Orde Baru. Akhirnya dapat diketahui posisi dan fungsi partai Nahdlatul Ulama mulai dari mantapnya kedudukan Nahdlatul Ulama sampai akhir perjalanannya mengalami pergeseran, sehingga terisah yang mengakibatkan ia harus kembali ke bentuk semula.

Pada bab IV : merupakan kelanjutan dari bab III , yakni defusi yang di lakukan oleh Nahdlatu Ulama (NU) karena pergeseran nilai ulama yang memungkinkannya tidak berpolitik praktis, maka langkah yang diambil selanjutnya adalah kembali ke Khittah 1926, yang tentunya dengan latar belakang, faktor serta tujuan yang dianggap lebih bermanfaat sekaligus harus menerima segala konsekuensi dari tindakan yang ditempuhnya tersebut.

Kemudian pada bab yang terakhir atau bab V, berisi kesimpulan, penutup, dokumentasi dan lampiran-lampiran.